



SKRIPSI

Judul:

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Profitabilitas
sebagai Faktor Moderasi dalam Hubungan Keputusan
Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan
Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun
2022 - 2024

Disusun oleh:

TEDRICK SOETEDJO
NIM. 125220037

PROGRAM STUDI AKUNTANSI BISNIS
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
2026

Persetujuan

Nama : TEDRICK SOETEDJO
NIM : 125220037
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Profitabilitas
sebagai Faktor Moderasi dalam Hubungan Keputusan
Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan
Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2022 - 2024

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 19-Desember-2025

Pembimbing:
ELSA IMELDA, S.E..Ak., M.Si., CA.
NIK/NIP: 10101018



Pengesahan

Nama : TEDRICK SOETEDJO
NIM : 125220037
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Profitabilitas sebagai Faktor Moderasi dalam Hubungan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022 - 2024
Title : CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND PROFITABILITY AS MODERATING FACTORS IN THE RELATIONSHIP BETWEEN INVESTMENT DECISIONS AND COMPANY VALUE IN ENERGY SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2022-2024

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 08-Januari-2026.

Tim Penguji:

1. ROUSILITA SUHENDAH, S.E., M.Si.Ak., CA.
2. ELSA IMELDA, S.E..Ak., M.Si., CA.
3. SRIWATI, S.E., M.Ak., Ak.,CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:

ELSA IMELDA, S.E..Ak., M.Si., CA.
NIK/NIP: 10101018

Jakarta, 08-Januari-2026
Ketua Program Studi

HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan Corporate Social Responsibility (CSR) dan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Sampel penelitian terdiri dari perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024, yang dipilih menggunakan metode purposive sampling, sehingga diperoleh sejumlah observasi sesuai dengan kriteria penelitian. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang dipublikasikan melalui situs resmi BEI. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak EViews melalui pendekatan regresi data panel dengan model terbaik Fixed Effect Model (FEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi yang diproksikan dengan *Price to Earnings Ratio* (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q, yang mengindikasikan bahwa keputusan investasi belum menjadi indikator utama dalam penilaian nilai perusahaan sektor energi. Selanjutnya, CSR yang diproksikan melalui indeks pengungkapan Global Reporting Initiative (GRI) tidak terbukti memperkuat secara signifikan hubungan antara keputusan investasi dan nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa pengungkapan CSR belum dipersepsikan sebagai sinyal yang kredibel oleh investor dalam memperkuat hubungan tersebut. Sebaliknya, profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) terbukti secara signifikan memperkuat pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa keputusan investasi akan lebih diapresiasi oleh pasar ketika didukung oleh kinerja profitabilitas yang tinggi dan berkelanjutan. Temuan ini menegaskan bahwa profitabilitas berperan sebagai faktor kunci yang mengisi celah keterbatasan PER akibat fluktuasi laba, sehingga memperjelas sinyal keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada sektor energi.

Kata Kunci: Keputusan Investasi, Nilai Perusahaan, *Corporate Social Responsibility* (CSR), Profitabilitas, Sektor Energi, Bursa Efek Indonesia

This study aims to provide empirical evidence on the effect of investment decisions on firm value, with Corporate Social Responsibility (CSR) and profitability serving as moderating variables. The research sample consists of energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2022–2024 period, selected using a purposive sampling method, resulting in a number of observations that meet the research criteria. The study employs secondary data in the form of annual financial statements and sustainability reports published through the

official IDX website. Data analysis is conducted using EViews with a panel data regression approach, and the Fixed Effect Model (FEM) is identified as the most appropriate estimation model. The results indicate that investment decisions proxied by the Price to Earnings Ratio (PER) do not have a significant effect on firm value, which is measured using Tobin's Q, suggesting that investment decisions are not the primary indicator used by investors to assess firm value in the energy sector. Furthermore, CSR proxied by the Global Reporting Initiative (GRI) disclosure index does not significantly strengthen the relationship between investment decisions and firm value, indicating that CSR disclosure is not yet perceived by investors as a credible signal for reinforcing this relationship. In contrast, profitability proxied by Return on Equity (ROE) is found to significantly strengthen the effect of investment decisions on firm value, implying that investment decisions are more favorably valued by the market when supported by strong and sustainable profitability. These findings emphasize that profitability plays a key role in filling the informational gap arising from the limitations of PER due to earnings volatility, thereby clarifying the signaling effect of investment decisions on firm value in the energy sector.

Keywords: Investment Decision, Firm Value, Corporate Social Responsibility (CSR), Profitability, Energy Sector, Indonesia Stock Exchange

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur tiada henti kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala rahmat dan berkat-Nya yang luar biasa, Penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS SEBAGAI FAKTOR MODERASI DALAM HUBUNGAN KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI DI BURSA EFEK INDONESIA.”

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (Strata-1) pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara (FEB UNTAR). Selain sebagai pemenuhan kewajiban akademik, Penulis juga memiliki ketertarikan yang mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada faktor moderasi. Oleh karena itu, Penulis merasa telah menjalani proses penulisan skripsi ini dengan penuh semangat dan ketulusan.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari dukungan, dorongan, serta bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung, dari berbagai pihak. Dengan segala hormat dan kerendahan hati, Penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini:

1. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Akt., CA. selaku dosen pembimbing Penulis yang telah memberikan banyak sekali arahan dan dukungan disela kesibukan beliau selama proses penulisan skripsi Penulis dari awal hingga akhir, yang juga merangkap sebagai Sekretaris Program Studi S1 Akuntansi Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara;
2. Bapak Prof. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara;
3. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS., ACPA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara;
4. Seluruh dosen Program Studi S1 Akuntansi Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, yang telah dengan penuh dedikasi

membagikan ilmu, wawasan, dan pengalaman berharga selama masa studi Penulis. Bimbingan dan pengajaran yang diberikan telah menjadi fondasi penting dalam penyusunan skripsi ini maupun dalam pembentukan pemahaman ilmu akuntansi secara menyeluruh;

5. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, yang telah memberikan bantuan administratif serta pelayanan yang ramah dan profesional selama masa studi Penulis. Dukungan mereka turut membantu kelancaran proses akademik hingga selesainya penyusunan skripsi ini;
6. Bapak Hendra Soetedjo, B.Sc. dan Ibu Lenny Marlina, S.T., selaku orang tua Penulis yang tiada hentinya memberikan doa, dukungan moral, kasih sayang, serta semangat yang tiada henti dalam setiap langkah perjalanan akademik Penulis. Tanpa cinta, pengorbanan, dan dukungan mereka, penyusunan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik;

Penulis menyampaikan permohonan maaf apabila terdapat kekeliruan atau penggunaan kata-kata yang kurang berkenan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga karya tulis ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya dan memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jakarta, 08 Desember 2025



Tedrick Soetedjo

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	4
3. Batasan Masalah.....	7
4. Rumusan Masalah	8
B. Tujuan dan Manfaat	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Gambaran Umum Teori.....	11
B. Definisi Konseptual Variabel	12
C. Kaitan antara Variabel.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Desain Penelitian	31

B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	32
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	33
D. Analisis Data	44
E. Pengujian Hipotesis	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	56
B. Deskripsi Objek Penelitian	61
C. Hasil Analisis Data	62
D. Hasil Pengujian Hipotesis.....	80
E. Pembahasan	86
BAB V PENUTUP	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Keterbatasan dan Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN.....	107

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel	43
Tabel 4. 1 Kriteria Pemilihan Sampel.....	57
Tabel 4. 2 Sampel Perusahaan yang Digunakan.....	60
Tabel 4. 3 Hasil Statistik Deskriptif.....	63
Tabel 4. 4 Hasil Common Effect Model (CEM)	66
Tabel 4. 5 Hasil Fixed Effect Model (FEM).....	67
Tabel 4. 6 Hasil Random Effect Model (REM).....	68
Tabel 4. 7 Hasil Uji Chow	69
Tabel 4. 8 Hasil Uji Hausman.....	70
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas Sebelum Outlier.....	72
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier	73
Tabel 4. 11 Hasil Uji Autokorelasi	75
Tabel 4. 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	76
Tabel 4. 13 Hasil Uji Regresi Berganda	77
Tabel 4. 14 Hasil Uji F.....	81
Tabel 4. 15 Hasil Uji t.....	83
Tabel 4. 16 Hasil Koefisien Determinasi	85
Tabel 4. 17 Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	26
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan	107
Lampiran 2 Rincian Data Perusahaan.....	109
Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	112
Lampiran 4 Hasil Estimasi Model CEM.....	113
Lampiran 5 Hasil Estimasi Model FEM	114
Lampiran 6 Hasil Estimasi Model REM.....	115
Lampiran 7 Hasil Uji Chow.....	116
Lampiran 8 Hasil Uji Hausman	117
Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas Sebelum Outlier	118
Lampiran 10 Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier	119
Lampiran 11 Hasil Uji Autokorelasi.....	120
Lampiran 12 Hasil Uji Heteroskedasitas	121
Lampiran 13 Hasil Uji Hipotesis (Fixed Effect Model)	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Perseroan Terbatas (PT) adalah salah satu jenis badan usaha yang paling umum dipilih oleh pelaku usaha di Indonesia ketika menjalankan suatu kegiatan komersial. Pilihan ini terutama dikarenakan karakteristik PT sebagai badan usaha yang berbadan hukum dengan suatu struktur organisasi yang jelas, dengan tanggung jawab yang terbatas terhadap para pemegang saham-nya, dan fleksibilitas dalam penghimpunan modal (Harahap, 2016). Salah satu keunggulan utama yang membuat PT berbeda dari bentuk badan usaha lainnya tidak lain dari kedudukannya sebagai satu-satunya badan usaha yang berbentuk badan hukum yang dapat melakukan penawaran umum (*go public*) dan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Kemampuan yang demikian memberi peluang bagi perusahaan untuk mendapatkan sumber dana jangka panjang melalui pasar modal, sekaligus memungkinkan adanya suatu mekanisme penilaian pasar atas pencapaian dan prospek masa depan perusahaan, melalui apresiasi atau depresiasi harga saham (Tandelilin, 2017).

Keistimewaan tersebut juga tercermin secara normatif dalam ketentuan pasar modal Indonesia pada halaman 4 bagian III.1.1 Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00101/BEI/12-2021. BEI melalui dokumen surat internal tersebut secara tegas mensyaratkan bahwa entitas yang ingin mencatatkan sahamnya pada Papan Utama ataupun Papan Pengembangan wajib aturannya untuk berstatus badan hukum Perseroan Terbatas. Eksklusivitas tersebut menciptakan diferensiasi yang signifikan antara PT dan bentuk usaha lainnya, seperti CV, Firma, Koperasi, atau Yayasan, yang secara hukum tidak memiliki kapasitas struktural untuk menerbitkan saham dan menjalankan mekanisme RUPS sebagai syarat fundamental perusahaan publik (Siamat, 2018).

Kondisi inilah yang menjadikan PT semakin populer dan kerap dipilih oleh masyarakat umum, terutama oleh pelaku usaha yang memiliki aspirasi pertumbuhan jangka panjang melalui akses pendanaan publik. Kemampuan untuk menghimpun modal dari pasar modal, mendapatkan penilaian dari investor, serta bertransformasi menjadi perusahaan publik (Tbk.) merupakan faktor yang mendorong PT menjadi bentuk badan hukum yang paling strategis dan diminati (Husnan & Pudjiastuti, 2015).

Dalam doktrin hukum perusahaan maupun teori keuangan modern, tujuan utama pendirian PT secara konsisten mengerucut pada satu konsep inti, yaitu memperoleh keuntungan (*profit*). Munir Fuady (2017) menegaskan bahwa PT pada hakikatnya merupakan badan hukum yang didirikan untuk menjalankan kegiatan usaha guna menghasilkan keuntungan bagi pemegang sahamnya. Pandangan serupa disampaikan oleh Yahya Harahap (2016), yang menyatakan bahwa orientasi laba merupakan bentuk pertanggungjawaban korporasi kepada para pemilik modal yang telah menanamkan investasinya dalam perusahaan. Tujuan tersebut pada hakikatnya mengerucut pada 1 (satu) prinsip fundamental, yakni memaksimalkan kemakmuran pemegang saham (*shareholder wealth maximization*).

Kemakmuran pemegang saham tersebut tidak hanya diperoleh dari laba atau keuntungan yang dihasilkan oleh perseroan, tetapi juga melalui mekanisme pasar, khususnya bagi perusahaan yang telah menjadi perusahaan publik. Dalam konteks perusahaan terbuka, penciptaan kemakmuran (*wealth*) dapat tercermin dari peningkatan harga saham, karena harga saham mencerminkan penilaian pasar terhadap kinerja, prospek pertumbuhan, dan risiko perusahaan. Ketika harga saham meningkat, nilai ekonomi yang dimiliki pemegang saham juga meningkat, sebab *capital gain* yang diperoleh menjadi bagian dari kesejahteraan finansial mereka. Dengan demikian, laba perusahaan dan dinamika harga saham merupakan komponen kolektif yang secara bersama-sama membentuk *total wealth* yang diterima oleh pemegang saham.

Fokus pada apresiasi pasar tersebut secara natural membawa pembahasan menuju konsep yang lebih luas dan komprehensif, yakni nilai perusahaan (*firm value*). Nilai perusahaan mencerminkan persepsi pasar secara menyeluruh atas

kondisi perusahaan, kinerja yang dicapai, serta prospek pertumbuhan di masa depan (Ross dkk., 2019). Penilaian ini tidak hanya merefleksikan kinerja keuangan sekarang, tetapi juga harapan investor terhadap kemampuan perusahaan menciptakan arus kas, mempertahankan daya saing, serta mengelola risiko secara berkelanjutan. Dengan kata lain, nilai perusahaan menggambarkan persepsi kolektif (menyeluruh) pasar mengenai seberapa besar nilai ekonomi yang melekat pada perusahaan berdasarkan informasi yang tersedia, baik yang bersifat fundamental maupun yang bersifat ekspektatif. Yang mana perspektif investor terkait baik atau buruknya suatu perseroan akan tercerminkan melalui matriks yang berhubungan dengan apresiasi atau depresiasi nilai saham suatu perusahaan.

Nilai perusahaan dalam hal ini menjadi variabel yang sangat relevan dan penting dalam analisis keuangan, karena sifatnya yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal, sehingga mempengaruhi pula kesejahteraan pemegang saham. Peningkatan nilai perusahaan mencerminkan keberhasilan manajemen dalam menjalankan perusahaan sesuai dengan mandat utama dalam hukum dan teori korporasi, yakni memaksimalkan kemakmuran pemegang saham melalui penciptaan nilai yang berkelanjutan.

Banyaknya faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dan sifatnya yang dinamis tersebut menjadi alasan kuat untuk menjadikan nilai perusahaan sebagai objek kajian. Ketertarikan ini muncul karena nilai perusahaan tidak semata-mata mencerminkan kinerja keuangan, tetapi juga merangkum persepsi pasar terhadap berbagai kebijakan dan kondisi perusahaan. Penelitian ini berupaya menarik benang merah mengenai elemen apa saja yang secara signifikan berpotensi mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan demikian penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana perusahaan menjalankan tujuannya untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham secara berkelanjutan.

Berangkat dari dinamika nilai perusahaan yang sangat dipengaruhi oleh persepsi pasar, keputusan investasi dalam hal ini menjadi salah satu elemen kunci dalam menentukan arah pembentukan nilai perusahaan. Keputusan investasi merefleksikan keyakinan manajemen akan prospek pertumbuhan dan kemampuan perusahaan dalam menciptakan aliran kas di masa depan. Akan tetapi, hubungan

keputusan investasi dengan nilai perusahaan tidak selalu bersifat proporsional dan seragam pada setiap perusahaan. Dalam praktiknya, respons pasar terhadap keputusan investasi sangat dipengaruhi oleh kondisi internal perusahaan serta sinyal tambahan yang menyertai keputusan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan variabel lain yang mampu menjelaskan mengapa keputusan investasi pada sebagian perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan, sementara pada perusahaan lainnya justru tidak memberikan dampak yang sama. Dalam konteks inilah CSR dan profitabilitas dipandang relevan untuk dianalisis sebagai faktor yang memperkuat keterkaitan antara keputusan investasi dengan nilai perusahaan.

Pemilihan sektor industri energi sebagai objek penelitian didasarkan pada karakteristik sektor ini yang sangat sensitif terhadap dinamika eksternal, seperti pergerakan harga komoditas, kondisi geopolitik, kebijakan energi, serta transisi menuju energi berkelanjutan. Periode penelitian tahun 2022–2024 dipilih karena merupakan periode yang paling relevan dan mutakhir dalam menggambarkan kondisi aktual sektor energi di Indonesia. Pemilihan periode ini memungkinkan penelitian untuk menangkap dinamika terkini yang dihadapi perusahaan sektor energi, baik dari sisi keputusan investasi, kinerja keuangan, maupun respons pasar modal. Dengan demikian, penelitian berjudul **“Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Profitabilitas sebagai Faktor Moderasi dalam Hubungan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022–2024”** menjadi relevan untuk dikaji secara empiris mengenai interaksi antara keputusan investasi, CSR, dan profitabilitas berkontribusi terhadap pembentukan nilai perusahaan di tengah lingkungan usaha yang dinamis dan penuh ketidakpastian.

2. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang dihadapi perusahaan sektor energi adalah terutama terkait tingginya tingkat volatilitas, khususnya yang bersumber dari fluktuasi harga komoditas sektor energi global. Harga batu bara, minyak, dan gas sendiri mengalami perubahan yang sangat tajam sepanjang periode 2022–2024 akibat kombinasi tekanan permintaan, kondisi ekonomi global, serta ketegangan

geopolitik seperti perang Rusia–Ukraina yang mengganggu rantai pasokan energi dunia (IEA, 2024). Pada tahun 2022, harga batu bara thermal mencapai puncak historis sekitar USD 457,80 per ton sebagai respon terhadap krisis energi dan kelangkaan suplai yang dipicu oleh konflik Rusia dengan negara-negara Eropa (TradingEconomics, 2022). Namun memasuki 2023, harga tersebut mengalami penurunan drastis ke kisaran USD 121–152 per ton, lalu bergerak relatif stabil namun tetap fluktuatif sepanjang 2024 pada kisaran USD 115–130 per ton (IEA, 2024), menunjukkan proses koreksi pasca-lonjakan ekstrem sebelumnya. Kondisi serupa juga terlihat pada minyak dunia (Brent), di mana harga rata-ratanya menurun dari USD 98,99 per barel pada 2022 menjadi USD 82,32 per barel pada 2023, dan kembali melemah menjadi USD 79,91 per barel pada 2024 sebagai dampak dari perlambatan ekonomi global dan penyesuaian produksi OPEC+ (FRED, 2024). Gas alam (Henry Hub) bahkan menunjukkan volatilitas yang lebih tajam, dari harga rata-rata USD 6,45 per MMBtu pada 2022 turun drastis menjadi USD 2,53 per MMBtu pada 2023 dan mencapai USD 2,19 per MMBtu pada 2024, terutama karena membaiknya suplai dan menurunnya ketergantungan Eropa pada gas Rusia (FRED, 2024).

Perubahan yang sangat signifikan dalam rentang waktu yang relatif singkat ini menunjukkan betapa sensitifnya sektor komoditas terhadap kondisi makroekonomi global, perubahan permintaan energi internasional, geopolitik, serta kebijakan energi yang dikeluarkan oleh negara-negara besar. Fluktuasi harga komoditas tersebut memiliki implikasi langsung terhadap cara investor menilai perusahaan. Ketika harga komoditas berada pada tingkat yang tinggi, investor cenderung membentuk ekspektasi positif terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan aliran kas yang kuat di masa mendatang, sehingga mendorong peningkatan permintaan saham dan berujung pada apresiasi nilai perusahaan. Sebaliknya, ketika harga komoditas menurun, persepsi investor dapat berubah secara drastis, yang kemudian menekan harga saham dan menurunkan nilai perusahaan. Dengan kata lain, volatilitas harga komoditas menjadi variabel eksternal kunci yang membentuk ekspektasi pasar mengenai prospek perusahaan,

terutama bagi perusahaan yang model bisnisnya sangat bergantung pada penjualan sumber daya alam.

Dengan memperhatikan kompleksitas dan volatilitas ini, sangat diperlukan kajian yang lebih mendalam untuk mengetahui elemen apa saja yang berpotensi memberikan dampak terhadap nilai perusahaan dalam kondisi pasar yang sangat dinamis ini. Penelitian ini menjadi relevan karena nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan kinerja keuangan yang telah dicapai perusahaan, tetapi juga merupakan agregasi dari ekspektasi investor mengenai masa depan perusahaan. Penelitian ini mencoba untuk menarik pola atau benang merah yang menjelaskan bagaimana faktor-faktor tertentu berperan secara signifikan dalam membentuk nilai perusahaan, serta bagaimana perusahaan mampu merumuskan langkah strategis yang tepat dalam rangka mengoptimalkan kesejahteraan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan.

Dalam literatur keuangan perusahaan, keterkaitan antara keputusan investasi dan nilai perusahaan telah lama dianggap sebagai topik yang banyak diperdebatkan. Keputusan investasi dipandang sebagai refleksi keyakinan manajemen terhadap peluang pertumbuhan dan kemampuan perusahaan dalam menciptakan arus kas di masa depan. Sejumlah penelitian empiris menunjukkan bahwa keputusan investasi yang tepat sasaran berpotensi mendorong naik nilai perusahaan. Studi yang dilakukan oleh Pramatha dkk. (2020), Suardana dkk. (2020), serta Syamsudin dkk. (2020) menemukan bahwa alokasi sumber daya perusahaan ke dalam proyek-proyek yang produktif dan bernilai positif mampu meningkatkan kinerja perusahaan, memperkuat kepercayaan investor, dan pada akhirnya meningkatkan persepsi pasar terhadap perusahaan. Dalam konteks ini, keputusan investasi berfungsi sebagai sinyal positif yang mendorong apresiasi nilai perusahaan. Namun demikian, temuan empiris yang ada tidak sepenuhnya konsisten. Temuan berbeda ditemukan dalam studi yang dilakukan oleh Triani dan Tarmidi (2020) serta Amaliyah dan Herwiyanti (2020), justru menemukan bahwa keputusan investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Perbedaan hasil studi tersebut mengindikasikan bahwa pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan tidak bersifat universal dan dapat bervariasi

tergantung pada karakteristik perusahaan, kondisi internal, maupun lingkungan eksternal yang melingkupinya. Dalam situasi tertentu, keputusan investasi yang secara teoritis bernilai positif belum tentu direspons secara positif oleh pasar, terutama ketika investor meragukan kredibilitas manajemen, stabilitas kinerja keuangan, atau keberlanjutan perusahaan. Ketidakkonsistenan hasil studi tersebut mengungkapkan keberadaan *research gap* yang masih terbuka untuk dikaji lebih lanjut.

3. Batasan Masalah

Dalam penyusunan penelitian ini, ruang lingkup pembahasan dibatasi secara logis dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu, tenaga, serta ketersediaan data yang relatif luas. Oleh karena itu, ruang lingkup penelitian ini dibatasi terhadap perusahaan sektor energi tercatat di BEI selama kurun waktu 2022–2024. Pemilihan sektor energi dilakukan karena memiliki karakteristik khusus, yaitu berintensitas modal tinggi, berjangka panjang, berisiko tinggi, serta memiliki dampak sosial dan lingkungan yang besar, sehingga sangat relevan untuk mengkaji keterkaitan keputusan investasi dengan nilai perusahaan, serta peran CSR dan profitabilitas dalam memperkuat keterkaitan tersebut.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder sebagaimana diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) perusahaan, secara resmi melalui BEI dan situs perusahaan terkait. Penelitian ini tidak mencakup perusahaan dari sektor lain, seperti perbankan, manufaktur, teknologi, atau jasa, dengan tujuan agar temuan penelitian yang diperoleh memiliki relevansi yang lebih tinggi dengan karakteristik industri energi.

Ruang lingkup variabel dalam penelitian ini ditetapkan secara tegas. Variabel independen yang dianalisis adalah keputusan investasi, yang diukur melalui indikator *Price to Earnings Ratio* (PER), sedangkan variabel dependen adalah nilai perusahaan yang diukur melalui indikator Tobin's Q. Selain itu, penelitian ini melibatkan variabel pemoderasi berupa tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) serta profitabilitas yang diukur melalui indikator *Return on Equity* (ROE).

Penelitian ini tidak membahas keputusan keuangan lainnya, seperti kebijakan pendanaan dan kebijakan dividen, serta tidak memasukkan indikator lain dalam pengukuran nilai perusahaan selain Tobin's Q.

Selain itu, penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi berbasis data panel, sehingga pembahasan difokuskan pada hubungan statistik antar variabel dan tidak mengkaji secara kualitatif aspek manajerial, strategi operasional perusahaan secara mendalam, maupun substansi program CSR secara detail di masing-masing perusahaan.

Adanya pembatasan masalah ini bertujuan untuk menjaga keefektifan dan efisiensi penelitian, agar kajian yang dilakukan tetap terarah, fokus, dan mampu memberikan hasil yang objektif serta sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu menganalisis peran moderasi CSR dan profitabilitas dalam keterkaitan antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan di sektor energi yang tercatat pada BEI.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, penelitian ini merumuskan tiga pokok permasalahan utama yang diuraikan sebagai berikut:

1. Apakah keputusan investasi yang diukur dengan indikator *Price to Earnings Ratio* (PER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024?
2. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) mampu memperkuat secara signifikan pengaruh keputusan investasi dengan nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI selama kurun waktu 2022–2024?
3. Apakah profitabilitas yang diukur dengan indikator *Return on Equity* (ROE) mampu memperkuat secara signifikan pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, penelitian ini memiliki tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis secara empiris keterkaitan keputusan investasi yang diukur melalui indikator *Price to Earnings Ratio* (PER) dengan nilai perusahaan yang diukur melalui indikator Tobin's Q pada perusahaan sektor energi yang tercatat di BEI selama kurun waktu 2022-2024.
2. Untuk menganalisis secara empiris peran CSR dalam memperkuat secara signifikan keterkaitan keputusan investasi dengan nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang tercatat di BEI selama kurun waktu 2022-2024.
3. Untuk menganalisis secara empiris peran profitabilitas yang diukur melalui indikator *Return on Equity* (ROE) dalam memperkuat secara signifikan keterkaitan keputusan investasi dengan nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi tercatat di BEI selama kurun waktu 2022-2024.

2. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan kontribusi dan manfaat bagi berbagai pihak terkait, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat langsung sebagai salah satu syarat kelulusan dan syarat akademik untuk memperoleh gelar sarjana di bidang akuntansi, serta menambah wawasan peneliti mengenai keterkaitan antara keputusan investasi, profitabilitas, CSR, serta nilai perusahaan, khususnya terbatas pada sektor energi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Besar harapannya temuan penelitian ini dapat menjadi rujukan empiris terbaru dan relevan bagi peneliti berikutnya yang akan mengkaji isu serupa, terutama terkait peran moderasi CSR dan profitabilitas dalam

memperkuat keterkaitan antara keputusan investasi dengan nilai perusahaan pada sektor-sektor industri lainnya.

3. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Besar harapannya temuan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan kajian akuntansi dan keuangan, terkhusus dalam kajian mengenai keputusan investasi, nilai perusahaan, CSR, dan profitabilitas, serta memperkaya bukti empiris pada konteks perusahaan sektor energi di Indonesia.

4. Bagi Manajemen Perusahaan

Besar harapannya temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi bagi manajemen perusahaan sektor energi dalam menyusun kebijakan investasi yang lebih efektif, dengan memperhatikan kondisi profitabilitas dan strategi CSR agar keputusan investasi yang diambil benar-benar mampu meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

5. Bagi Investor

Besar harapannya temuan penelitian ini dapat memberikan wawasan dan bahan pertimbangan bagi investor terhadap penilaian keputusan investasi, khususnya melalui hasil keterkaitan keputusan investasi perusahaan, tingkat profitabilitas, serta kualitas pengungkapan CSR sebagai indikator dalam menilai prospek dan nilai perusahaan sektor energi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R., Putri, A. D., & Nugroho, P. S. (2023). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan tata kelola perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(2), 145–158.
- Amaliyah, S., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 1–12.
- Ardini, L., Prasetyo, A., & Septiana, G. (2022). Profitability, leverage, and firm value: Evidence from Indonesian listed firms. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 26(1), 45–58.
- Baltagi, B. H. (2008). *Econometric analysis of panel data* (Edisi 4). Chichester: John Wiley & Sons.
- Baron, R. M., & Kenny, D. A. (1986). The moderator–mediator variable distinction in social psychological research: Conceptual, strategic, and statistical considerations. *Journal of Personality and Social Psychology*, 51(6), 1173–1182.
- Basuki, A. T. (2021). *Ekonometrika: Teori dan aplikasi*. Yogyakarta: Danisa Media.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management* (Edisi 15). Boston: Cengage Learning.
- Carroll, A. B. (1991). The pyramid of corporate social responsibility: Toward the moral management of organizational stakeholders. *Business Horizons*, 34(4), 39–48.
- Celine, C., Muda, I., & Siregar, N.B. (2024). *Pengungkapan CSR, Modal Intelektual, Struktur Modal, dan Nilai Perusahaan pada Sektor Energi*. *Jurnal Akuntansi*, 28(2), 225–243.
- Chabachib, M., dkk. (2019). CSR and firm value. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*.
- Cho, C. H., Guidry, R. P., Hageman, A. M., & Patten, D. M. (2012). Do actions speak louder than words? An empirical investigation of corporate

- environmental reputation. *Accounting, Organizations and Society*, 37(1), 14–25.
- Choi, J., Kwak, Y., & Choe, C. (2010). Corporate social responsibility and corporate financial performance: Evidence from Korea. *Australian Journal of Management*, 35(3), 291–311.
- Chung, K. H., & Pruitt, S. W. (1994). A simple approximation of Tobin's Q. *Financial Management*, 23(3), 70–74.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (Edisi 4). Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2012). *Pasar modal di Indonesia* (Edisi 3). Jakarta: Salemba Empat.
- Deegan, C. (2002). The legitimising effect of social and environmental disclosures – A theoretical foundation. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 15(3), 282–311.
- Dhaliwal, D. S., Li, O. Z., Tsang, A., & Yang, Y. G. (2011). Voluntary nonfinancial disclosure and the cost of equity capital. *The Accounting Review*, 86(1), 59–100.
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational legitimacy: Social values and organizational behavior. *Pacific Sociological Review*, 18(1), 122–136.
- Elkington, J. (1997). *Cannibals with forks: The triple bottom line of 21st century business*. Oxford: Capstone Publishing.
- Fama, E. F. (1970). Efficient capital markets: A review of theory and empirical work. *Journal of Finance*, 25(2), 383–417.
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic management: A stakeholder approach*. Boston: Pitman Publishing.
- Friedman, M. (1970, 13 September). *The Social Responsibility of Business is to Increase its Profits*. New York Times Magazine, 32-33.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS dan EViews*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of managerial finance* (Edisi 14). Boston: Pearson.
- GRI. (2021). *GRI standards consolidated set 2021*. Global Reporting Initiative.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic econometrics* (Edisi 5). New York: McGraw-Hill Education.
- Handayati, P., Rahayu, S. M., & Nuzula, N. F. (2022). Profitability and firm value: The role of financial performance in emerging markets. *International Journal of Financial Studies*, 10(2), 1–15.
- Hermuningsih, S. (2013). Profitability and firm value. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 16(2), 115–135.
- Hery. (2017). *Teori akuntansi: Pendekatan konsep dan analisis*. Jakarta: Grasindo.
- Jensen, M. C. (1986). Agency costs of free cash flow. *American Economic Review*, 76(2), 323–329.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Jurnal Akuntansi. (2024). Integrasi corporate social responsibility dengan strategi bisnis perusahaan dan implikasinya terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 28(1), 1–15.
- Kadim, A., Sunardi, N., & Husain, T. (2020). The effect of profitability and leverage on firm value in Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(1), 1–12.
- Kasmir. (2020). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode riset untuk bisnis & ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate financing and investment decisions when firms have information that investors do not have. *Journal of Financial Economics*, 13(2), 187–221.
- Nachrowi, D. N., & Usman, H. (2006). *Pendekatan populer dan praktis ekonometrika untuk analisis ekonomi dan keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI.
- Paramita, R., Sari, N. P., & Putra, Y. A. (2021). Pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 85–97.

- Rahayu, S. M., & Sari, B. (2018). Pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 19(1), 1–12.
- Ross, S. A. (1977). The determination of financial structure: The incentive-signaling approach. *Bell Journal of Economics*, 8(1), 23–40.
- Sari, P. P., & Abundanti, N. (2014). Pengaruh pertumbuhan perusahaan dan leverage terhadap profitabilitas serta nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3(5), 1427–1441.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill-building approach* (Edisi 7). Chichester: John Wiley & Sons.
- Sembiring, E. R. (2005). Karakteristik perusahaan dan pengungkapan tanggung jawab sosial: Studi empiris pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, Solo.
- Spence, M. (1973). Job market signaling. *Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar modal: Manajemen portofolio dan investasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wahyuni, N., & Gani, A.A. (2022). Reviewing the Firm Value in terms of Profit, Debt, and Growth. *Jurnal Manajemen*, 26(1): 121-139.
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika pengantar dan aplikasinya disertai panduan EViews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wooldridge, J. M. (2010). *Econometric analysis of cross section and panel data* (Edisi 2). Cambridge: MIT Press.
- Wooldridge, J. M. (2016). *Introductory econometrics: A modern approach* (Edisi 6). Boston: Cengage Learning.
- Yuliana, R., & Juniarti. (2015). Pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Business Accounting Review*, 3(1), 65–76.